ABSTRAK

Pemanfaatan Film Dokumenter untuk Meningkatkan Kemampuan Story Telling Peserta Didik di SMAN 1 Pariaman

Oleh: Risa Juwita Sari

Tujuan pembelajaran sejarah adalah untuk melatih peserta didik supaya bisa memahami suatu materi dengan menyampaikan cerita atau peristiwa sejarah atau ber-story telling. Melalui film dokumenter ini dapat membuat peserta didik memahami materi yang disajikan untuk meningkatkan story telling pada peserta didik karena dalam pelaksaan story telling pada pembelajaran harus didasari oleh penggunaan dari unsur intonasi suara, emosi serta mimik wajah supaya menggambarkan suasana peristiwa, penggunaan dialog serta gerak tubuh yang diperlihatkan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pariaman, diketahui bahwa kemampuan story telling peserta didik masih rendah. Pembelajaran lebih berpusat pada guru dan peserta didik kurang aktif dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Masalah ini dapat diatasi dengan memanfaatkan film dokumenter.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan story telling peserta didik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang pembelajarannya dilaksanakan secara online melalui google meet mengenai pemanfaatan film dokumenter untuk meningkatkan kemampuan story telling peserta didik dengan menggunakan dua siklus. Tahapan setiap siklusnya diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 22 peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Pariaman. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Data penelitian berupa video story telling peserta didik yang dikumpulkan, dan lembar penilaiannya dirancang khusus untuk menilai kemampuan ber-story telling dan kemudian dianalisis menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan ber-story telling setiap siklus berdasarkan penilaian terhadap aspek-aspek kemampuan ber-story telling.

Hasil penilaian kemampuan ber-story telling siklus pertama pada aspek isi adalah 53%, aspek kebahasaan sebesar 47% dan aspek penyajian cerita sejarah 60%. Pada siklus kedua kemampuan story telling peserta didik meningkat pada aspek isi sebesar 82%, aspek kebahasaannya 83% dan aspek penyajian persentasenya 62%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan film dokumenter dapat meningkatkan kemampuan ber-story telling peserta didik.

Kata kunci: **Story Telling, Film Documenter**